

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmar, A., Vani, A., & Wahyuni, S. (2019). Perbandingan Tingkat Stres pada Mahasiswi Angkatan 2018 dengan Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. *Health & Medical Journal*, 1(2), 34-38.
- American College of Sport Medicine. (2013). *ACSM's Health Related Physical Fitness Assesment Manual* (4th ed). Baltimore: Lippincot Williams & Wilkins.
- Andrini, D. A. G., Silakarma, D., & Griadhi, A. (2014). Hubungan Antara Kebugaran Fisik Dengan Dismenorea Primer Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Denpasar Tahun 2014. *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 3(3).
- Ani M. (2012). Pengaruh Senam Indonesia Sehat terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas IV SD Brajan, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. [skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Anindita, P., Darwin, E., & Afriwardi, A. (2016). Hubungan Aktivitas Fisik Harian dengan Gangguan Menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3).
- Aprilia, T. A., Prastia, T. N., & Nasution, A. S. (2022). Hubungan aktivitas fisik, status gizi dan tingkat stres dengan kejadian dismenore pada mahasiswi di kota bogor. *Promotor*, 5(3), 296-309.
- Aryatama, B. (2022). Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Kebugaran Fisik (Daya Tahan Aerobik) Siswa Bsc Metro. *Jolma*, 2(1), 40-50.
- Arifin, R. (2016). Hubungan IMT, Usia Menarche, Siklus Menstruasi dengan Dismenorea. 1969, 9–26.
- Ariesthi, K. D. (2020). Pengaruh Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di Kota Kupang. *CHMK Health Journal*, 4(2), 166-172.

- Astuti, R. W. (2019). Hematokrit Dan Kadar Hemoglobin Dengan Konsumsi Oksigen Maksimal (Vo2Maks) Pada Atlet Remaja. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), 151-161.
- Aulia, L., Wijaya, Y. M., & Nuratri, A. E. (2022). Hubungan Aktivitas Fisik Saat Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Nyeri Dismenore Primer. *Faletahan Health Journal*, 9(03), 285-289.
- Bahrani, A. dkk. (2017) "Neuropsychological function in relation to dysmenorrhea in adolescents," *European Journal of Obstetrics and Gynecology*. doi: 10.1016/j.ejogrb.2017.06.030.
- Chen, C. X. (2018) "What women say about their dysmenorrhea: a qualitative thematic analysis," hal. 8. Tersedia pada: <http://files/208/Chen - 2018 - What women say about their dysmenorrhea a qualita.pdf>.
- Cheng, J. C., Chiu, C. Y., & Su, T. J. (2019). Training and evaluation of human cardiorespiratory endurance based on a fuzzy algorithm. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(13). <https://doi.org/10.3390/ijerph16132390>.
- Coast, E., Lattof, S. R. dan Strong, J. (2019) "Puberty and menstruation knowledge among young adolescents in low- and middle-income countries: a scoping review," *International Journal of Public Health*, 64(2), hal. 293–304. doi: 10.1007/s00038-019-01209-0.
- Critchley, H. O. D., Babayev, E., Bulun, S. E., Clark, S., Garcia-Grau, I., Gregersen, P. K., ... Griffith, L. G. (2020). "Menstruation: Science and Society." *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. doi:10.1016/j.ajog.2020.06.004.
- Darwin, D. (2019). Perbandingan Laju Metabolisme Basal Menurut Status Berat Badan Atlet Karate Kota Makassar (Doctoral dissertation, FIK).
- Dehkordi, Z. R., Rafieian-Kopaei, M., & Hosseini-Baharanchi, F. S. (2019). A double-blind controlled crossover study to investigate the efficacy of salix

extract on primary dysmenorrhea. *Complementary therapies in medicine*, 44, 102-109.

Dwihestie, L. K. (2018). Hubungan Usia Menarche Dan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(2), 77-82.

Farrier, J. N., Farrier, S., Haworth, S., & Beech, A. N. (2020). Can we justify the continued use of botulinum toxin A in the management of myofascial pain?. *British Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 58(9), 1133-1138.

Ferries-Rowe, E., Corey, E., & Archer, J. S. (2020). Primary Dysmenorrhea: Diagnosis and Therapy. *Obstetrics and gynecology*, 136(5), 1047–1058. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000004096>

Fitri, H. N., & Ariesthi, K. D. (2020). Pengaruh dismenorea terhadap aktivitas belajar mahasiswi di Program Studi DIII Kebidanan. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 3(2), 159-64.

Firdawati, Sunesni dan Monica, T. F. (2020) “Relationship Between Characteristic of Teenage Girls With Primary Dismenorea Incidence Female Students in Grade X and Grade Xi At Senior High School 1 Padang City in 2017,” 1st Annual Conference of Midwifery, hal. 282–291. doi: 10.2478/9788366675087-034

Fiyanti, O. (2020). Gambaran Nilai VO2Max Pada mhasiswa Tingkat I Universitas Kusuma Husada Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).

Gantarialdha, N. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh Terhadap Ketahanan Kardiorespirasi Dinyatakan Dalam Vo2Max. *Jurnal Medika Utama*, 2(04 Juli), 1162-1167.

Ghassani, N., Putro, P. D., Rizky Wulandari, S. S. T., & Fis, M. (2020). Hubungan Usia dan Indeks Massa Tubuh dengan VO2 Max pada Pemain Basket di Mataram Basketball School dan Bima perkasa Academy (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1-9.
- Gunn, H. M. dkk. (2018) "Menstrual Patterns in the First Gynecological Year: A Systematic Review," *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, 31(6), hal. 557-565.e6. doi: 10.1016/j.jpag.2018.07.009.
- Gunawan, O. (2019). Survei Status Gizi, Dayatahan Kardiovaskuler Dan Keterampilan Bermain Futsal Pada Club Geral Fc Makassar (Doctoral dissertation, FIK).
- Gutman, G., Nunez, A. T., & Fisher, M. (2022). Dysmenorrhea in adolescents. *Current problems in pediatric and adolescent health care*, 52(5), 101186. <https://doi.org/10.1016/j.cppeds.2022.101186>.
- Hall, J. E. (2019) "Chapter 7 - Neuroendocrine Control of the Menstrual Cycle," hal. 24. Tersedia pada: <http://files/212/Hall - Chapter 7 - Neuroendocrine Control of the Menstrua.pdf>.
- Handelsman, D.J., Hirschberg, A.L., & Bermon, S. (2018). Circulating Testosterone as The Hormonal Basis of Sex Differencea in Athletic Performance. *Endocr Rev*, 39(5):803-29.
- Hardy, S. T., & Urbina, E. M. (2021). Blood pressure in childhood and adolescence. *American Journal of Hypertension*, 34(3), 242-249.
- Hasanan, F. (2018). Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Daya Tahan Kardiovaskuler Pada Atlet Atletik Fik Universitas Negeri Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Henjilito R. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Di SMAN 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Penjakora*. 6(1): 42-48
- Herdianti, K. A., Wardana, N. G., & Karmaya, I. N. M. (2019). Hubungan antara kebiasaan olahraga dengan dismenore primer pada mahasiswi pre-klinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun ajaran 2017. *Bali Anatomy Journal*, 2(1), 25-29.
- Hu, Z., Tang, L., Chen, L., Kaminga, A. C., & Xu, H. (2020). Prevalence and Risk Factors Associated with Primary Dysmenorrhea among Chinese Female University Students: A Cross-sectional Study. *Journal of pediatric and adolescent gynecology*, 33(1), 15–22. <https://doi.org/10.1016/j.jpag.2019.09.004>
- Ismail, I. (2020). Hubungan Ekspresi Gen Nuclear Respiratory Factor 2 (Nrf 2) Dengan Kebugaran Fisik (Vo2 Max) Calon Petugas Kesehatan Haji Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Juliana, I., Rompas, S., & Onibala, F. (2019). Hubungan Dismenore Dengan Gangguan Siklus Haid pada Ramaja di SMAN 1 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Karmila, R., & Septiani, W. (2019) Hubungan Pengetahuan, Status Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Dismenorea pada Siswi SMA YLPI Pekanbaru tahun 2018 *keskom*, 5(2); 101-105.
- Kho, K. A., & Shields, J. K. (2020). Diagnosis and management of primary dysmenorrhea. *Jama*, 323(3), 268-269.
- Kistner, R. W. (2020) “Dysmenorrhea and Endometriosis.,” *Modern treatment*, 90(3), hal. 150–164.
- Kocaoz, S., Cirpan, R. dan Degirmencioglu, A. Z. (2019) “The prevalence and impacts heavy menstrual bleeding on anemia, fatigue and quality of life in women of reproductive age,” *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 35(2), hal. 365–370. doi: 10.12669/pjms.35.2.644.
- Kwak, Y., Kim, Y. dan Baek, K. A. (2019) “Prevalence of irregular menstruation according to socioeconomic status: A population-based nationwide crosssectional study,” *PLoS ONE*, 14(3), hal. 1–12. doi: 10.1371/journal.pone.0214071
- Lail, N. H. (2019). Hubungan status gizi, usia menarche dengan dismenorea pada remaja putri di SMK K Tahun 2017. *Artikel Penelitian*, 9(2), 88-95. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i02.225>.
- Listiandi, A. D., Kusuma, M. N. H., Budi, D. R., Hidayat, R., Bakhri, R. S., & Abdurahman, I. (2020). Pemanfaatan aplikasi smartphone untuk meningkatkan daya tahan kardiovaskuler dan self-efficacy. *Jendela Olahraga*, 5(2), 9-17.
- Mahastuti, F., Rahfiludin, Z. & Suroto. (2018). Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Aktivitas Fisik dan Kadar Hemoglobin Dengan Kebugaran Jasmani (Studi pada Atlet Basket di Universitas Negeri Semarang)’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJournal)*, 6(1), pp. 458–466.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66
- Mau, R. A., Kurniawan, H., & Dewajanti, A. M. (2020). Hubungan Siklus dan Lama Menstruasi paa Mahasiswi Fakultas Kedokteran Ukrida dengan Nyeri Menstruasi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 26(3), 139-145.
- Maulida, A. K., Asnawati, A., & Muttaqien, F. (2021). Literature Review: Pengaruh Latihan Interval Intensitas Tinggi terhadap Konsumsi Oksigen Maksimal Penderita Hipertensi. *Homeostasis*, 4(1), 143-154.

- McKenna, K. A., & Fogleman, C. D. (2021). Dysmenorrhea. *American family physician*, 104(2), 164–170.
- Merdekawati, D., Dasuki, D., & Melany, H. (2019). Perbandingan validitas skala ukur nyeri VAS dan NRS terhadap penilaian nyeri di IGD RSUD Raden Mattaher Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 114-121.
- Nagy, H., Khan, M. A. 2021. Dysmenorrhea. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560834>
- Notley, S. R. dkk. (2019) “Menstrual cycle phase does not modulate whole body heat loss during exercise in hot, dry conditions,” *Journal of Applied Physiology*, 126(2), hal. 286–293. doi: 10.1152/jappphysiol.00735.2018.
- Novita, R. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Gangguan Menstruasi pada Remaja Putri di SMA Al-Azhar Surabaya. *Amerta Nutrition*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i2.2018.172-181>.
- Noviyanti, H. A., Sutrisna, M., & Kusmiran, E. (2020). Hubungan Intensitas Nyeri dengan Kualitas Tidur pada Pasien Pasca Bedah Sesar. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 4(2), 59-66.
- Nuraini, S., Sa’diah, Y. S., & Fitriany, E. (2021). Hubungan Usia Menarche, Status Gizi, Stres, dan Kadar Hemoglobin Terhadap Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(3), 443-450.
- Nurfadilah, A. (2020). Literature Review: Penatalaksanaan Non Farmakologi Untuk Mengurangi Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri.
- Nurhayati, T., Goenawan, H., Farenia, R., Rasjad, A. S., & Purba, A. (2021). Korelasi aktifitas fisik dan komposisi tubuh dengan daya tahan jantung paru. *Jurnal Ilmu Faal Olahraga Indonesia*, 2(1), 6-11.
- Nurmitasari, G., Kristiana, D., ST, S., Kes, M. H., Zaidah, L., Ft, S. S. T., & Or, M. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai VO2Max Pada Remaja Dengan Metode Narrative Review.
- Nurwana, Yusuf Sabilu, A. F. F. (2018). Jurnal Dismenorea Who. *Jimkesmas Jurnal Ilmiah Mahasiswi Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–14.
- Omidvar, S. dkk. (2018) “A study on menstruation of Indian adolescent girls in an urban area of South India,” *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 7(4), hal. 698. doi: 10.4103/jfmpc.jfmpc_258_17.
- Osuga, Y., Hayashi, K. dan Kanda, S. (2020) “Long-term use of dienogest for the treatment of primary and secondary dysmenorrhea,” *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, 46(4), hal. 606–617. doi: 10.1111/jog.14209.

- Pangesti, G. W. (2023). Hubungan Lama Menstruasi dan Latihan Fisik Dengan Dismenore Primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Katholik Soegijapranata.
- Pamungkas, Y. B., Hadi, H., Nasuka, N., & Wahadi, W. (2022). Korelasi Multistage Fitness Test Dan Harvard Test Terhadap Vo2max Usia 20-23 Atlet Futsal Venus Fc Tahun 2021. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 6(2), 78-84.
- Pavlicev, M. dan Norwitz, E. R. (2018) "Human Parturition: Nothing More Than a Delayed Menstruation," *Reproductive Sciences*, 25(2), hal. 166–173. doi: 10.1177/1933719117725830
- Purwati, Y., & Muslikhah, A. (2020). Gangguan Siklus Menstruasi Akibat Aktivitas Fisik dan Kecemasan. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah*, 6.
- Putra, A. P., Arsyad, A., Huldani, H., Achmad, H., Sukmana, B. I., Adiputro, D. L., & Kasab, J. (2020). Differences in VO2 max based on age, gender, hemoglobin levels, and leukocyte counts in Hajj prospective pilgrims in Hulu Sungai Tengah Regency, South Kalimantan. *Differences in VO2 Max Based on Age, Gender, Hemoglobin Levels, and Leukocyte Counts in Hajj Prospective Pilgrims in Hulu Sungai Tengah Regency, South Kalimantan*, 09-14.
- Putri, N. A. H. (2022). Efektifitas Modul Manajemen Kebersihan Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja di Pesantren Kota Makassar. *Jurnal Sipakalebbi*, 6(2), 140-152.
- Renatha, V. N. (2022). Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi Kelas 3 SMP Fullday School Al-Muhajirin Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Rivandi, D. A. (2022). Kualitas VO2MAX Atlet Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Klaten dalam Persiapan Menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah Tahun 2022.
- Rohmawati, W., & Wulandari, D. A. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Nyeri Dismenore Primer pada Siswi di SMA Negeri 15 Semarang. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(2), 84-91.
- Sharghi, M. *et al.* (2019) "An update and systematic review on the treatment of primary dysmenorrhea," *Jornal Brasileiro de Reproducao Assistida*, 23(1), hal. 51–57. doi: 10.5935/1518-0557.20180083.
- Shen, H. H. dkk. (2021) "Ovarian hormones-autophagy-immunity axis in menstruation and endometriosis," *Theranostics*, 11(7), hal. 3512–3526. doi: 10.7150/THNO.55241.

- Shenavandeh, S. *et al.* (2020) "The Patients' Beliefs Regarding the Role of Food, Mucosal Trauma, Menstruation, and Psychological Stress in the Recurrence of Behçet's Disease Symptoms," *Journal of medicine and life*, 13(2), hal. 164–169. doi: 10.25122/jml-2019-0153.
- Thiyagarajan, D. K., Basit, H., & Jeanmonod, R. (2021). Physiology, menstrual cycle. In StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing.
- Tilahun Bantie, A., Admasu, W., Mulugeta, S., Bacha, A. R., & Getnet Demsie, D. (2020). Effectiveness of Propofol versus Dexamethasone for Prevention of Postoperative Nausea and Vomiting in Ear, Nose, and Throat Surgery in Tikur Anbessa Specialized Hospital and Yekatit 12th Hospital, Addis Ababa, Ethiopia. *Anesthesiology research and practice*, 2020.
- Safira, S., Setiowati, A., Indardi, N., Anggita, G. M., & Baitul, S. (2022). Perbedaan Nilai Vo2 Maks Saat Menstruasi Dan Tidak Menstruasi Pada Atlet Pencak Silat Kota Semarang Tahun 2020. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 23-31.
- Sagabulang, G. U. K., Telussa, A. S., Wugouw, H. P. L., & Dedy, M. A. E. (2022). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 10(1), 17-23.
- Siahaan, S. C., & Tannus, F. A. (2021). Gangguan Menstruasi Dan Penyebabnya. *Prosiding FK UC*, 1(1).
- Sloan, A. W. (1959). A modified Harvard step test for women. *Journal of applied physiology*, 14(6), 985-986.
- Solicha, N. A. (2022). Gambaran Kadar Hemoglobin Dan Jumlah Eritrosit Pada Mahasiswi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya Yang Memiliki Kebiasaan Tidur Larut Malam (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Surabaya).
- Swartawan, I. N. I. P. (2019). Hubungan antara aktivitas fisik dan daya tahan kardiovaskular pada usia 19-21 tahun. *SKRIPSI-2018*.
- Teresa, S., Widodo, S., & Winarni, T. I. (2018). Hubungan body mass index dan persentase lemak tubuh dengan volume oksigen maksimal pada dewasa muda. *JURNAL KEDOKTERAN DIPONEGORO*. 7(2), 840-853.
- Trisnawati, Y., & Mulyandari, A. (2020). Pengaruh Latihan Senam Dismenore Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Mahasiswi Kebidanan. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(2), 71-79.
- Vitani, R. A. I. (2019). Tinjauan Literatur: Alat Ukur Nyeri Untuk Pasien Dewasa Literature Review: Pain Assessment Tool To Adults Patients. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(1), 1-7.

- Wahyuni, R. S., & Oktaviani, W. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Dismenorea pada Remaja Putri SMP PGRI Pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(3), 618-623.
- Weigl K., & Forstner T. (2021). Design of paper-based visual analogue scale items. *Educational and psychological measurement*. Jun;81(3):595-611
- Wibowo C., & Dennys C. D. 2019 Hubungan Indeks Masa Tubuh Dengan VO2Max Pada Atlet Bola Basket. *Jurnal Unimed*. 3(2):19-2
- Widiastuti, I. A. E., Priyambodo, S., & Buanayuda, G. W. (2018). Korelasi Pengukuran Antropometrik dengan Kebugaran Kardiorespirasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram. *Jurnal Kedokteran*, 7(4), 19-19.
- Widyasih, H. (2020). Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Dismenorea Pada Mahasiswi di Asrama Putri Gondokusuman Yogyakarta. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Yesuf, T. A., Eshete, N. A., & Sisay, E. A. (2018). Dysmenorrhea among university health science students, Northern Ethiopia: Impact and associated factors. *International Journal of Reproductive Medicine*, 2018(1), 1-5. <https://doi.org/10.1155/2018/9730328>.
- Yusuf, R. D., Irasanti, S. N., F.M., F. A., Ibnusantosa, R. G., & Sukarya, W. S. (2019). Hubungan antara Kualitas Tidur dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(2),135–139. <https://doi.org/10.29313/jiks.v1i2.431>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

LAMPIRAN 5 No. 1586/UN4.18.1/KP.06.07/2023

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP : 19820419 200604 1 002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Menyetujui yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Ananda Nurfatih Rezki
Jabatan : Mahasiswa Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin
NIM : R021191050
Program Studi : Fisioterapi

Untuk melakukan penelitian dengan metode *Kuantitatif*, dengan judul :

“Hubungan Antara VO2Max dan Dismenorea Primer pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.”

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 Mei 2023

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Fisioterapi Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip



Lampiran 2. Surat Keterangan Lulus Kode Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 3867/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 05 Juni 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	24523091132	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Ananda Nurfatih Rezki	Sponsor	Hibah PNPB
Judul Peneliti	Hubungan Antara VO2Max dan Dismenorea Primer pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	24 Mei 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	24 Mei 2023
Tempat Penelitian	Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 05 Juni 2023 Sampai 05 Juni 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	Tanggal 05 Juni 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	Tanggal 05 Juni 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 3. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI

JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10 MAKASSAR 90245 FAKULTAS KEPERAWATAN LANTAI 2
email : keperawatan@unhas.ac.id

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 1934/UN4.18.8/PT.01.05/2023

Ketua Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, menerangkan bahwa :

Nama : ANANDA NURFATIHA REZKI
NIM : R021191050
Program Studi : S1 Fisioterapi
Fakultas : Keperawatan Universitas Hasanuddin

Benar telah melaksanakan penelitian pada Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin dengan Judul Skripsi "**Hubungan Antara VO2Max dan Dismenorea Primer Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin**" yang dilaksanakan mulai tanggal 18 Mei – 16 Juni 2023.

Demikian Surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dalam rangka proses penyelesaian studi (Skripsi) pada Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.



Ketua Program Studi S1 Fisioterapi,

Andi Bessy Ahsaniyah A.Hafid, S.Ft.,Physio.,M.Kes
NIP.19901002 201803 2 001

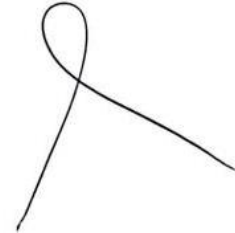


Lampiran 4. *Informed Consent***INFORMED CONSENT**

(Lembar Persetujuan)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : AW
 Umur : 21
 Jenis kelamin : P
 No. HP : ██████████
 Alamat : Jl. ██████████



Setelah mendengar/membaca dan memahami penjelasan yang diberikan peneliti terkait apa yang akan dilakukan pada penelitian dengan judul **“Hubungan Antara VO2Max dan Dismenorea Primer pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin”** yang dilakukan oleh Ananda Nurfatih Rezki Mahasiswa Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini akan ada beberapa prosedur penelitian yang harus saya ikuti dan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai responden saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah disampaikan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai responden akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi yang sudah saya berikan pada penelitian ini untuk dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas saya. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 2023

Responden



AW

Penanggung Jawab Penelitian : Nama : Ananda Nurfatih Rezki Alamat : Perumahan Green Harmony, Tamalanrea, Makassar WA/Email : 082197062697/anandanurfatih12@gmail.com

Lampiran 5. Lembar Kuesioner Menstruasi dan Dismenorea Primer

FORM PENILAIAN DISMENEORE DENGAN WALIDD Score

Tanggal :

A. Data Diri Responden

Nama : **AW**
 Program Studi : **Fitoterapi**
 Angkatan : **2019**
 Usia : **21**
 Tinggi Badan : **155 cm**
 Berat Badan : **50 kg**
 Nilai IMT :
 Menstruasi Hari Ke- : **1**
 Usia Menarche : **13 th**

B. Riwayat Menstruasi dan Dismenore

1. Pada usia berapakah pertamakali anda mengalami menstruasi?
 - a. < 12 tahun
 - b. 12-14 tahun**
 - c. > 14 tahun
2. Berapakah jarak menstruasi dari bulan satu ke bulan berikutnya? (Perhitung hari pertama menstruasi sebelumnya sampai hari pertama menstruasi berikutnya. Misalnya 11 Januari sampai 11 februari = 32 hari)
 - a. < 21 hari
 - b. 21-35 hari**
 - c. > 35 hari
3. Berapa hari anda mengalami menstruasi?
 - a. < 3 hari
 - b. 3-7 hari**
 - c. > 7 hari (Sebutkan....)
4. Apakah anda pernah mengalami nyeri haid (dismenorea)?
 - a. Ya**
 - b. Tidak
5. Seberapa sering anda mengalami nyeri haid (dismenorea)?
 - a. Jarang
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Sering Sekali**
6. Sejak kapan Anda mengalami nyeri menstruasi (dismenorea)?
 - a. Sejak menstruasi pertama kali**
 - b. Satu tahun terakhir
 - c. Tiga bulan terakhir

- d. Tidak pernah merasakan nyeri menstruasi
- e. Lainnya:
7. Apakah anda mengalami nyeri haid (dismenorea) tiga bulan terakhir?
 - a. Ya**
 - b. Tidak
8. Kapan nyeri haid (dismenorea) dirasakan sewaktu menstruasi?
 - a. Hari pertama menstruasi**
 - b. Hari kedua menstruasi
 - c. Hari ketiga menstruasi
 - d. Lainnya :
9. Apakah anda memiliki riwayat penyakit ginekologis (endometriosis, miom, kista, dll)?
 - a. Ya
 - b. Tidak**
10. Apakah ada anggota keluarga Anda (ibu kandung atau saudara kandung) yang mengalami nyeri menstruasi/haid seperti yang Anda rasakan?
 - a. Ya**
 - b. Tidak
11. Apakah anda rutin melakukan olahraga?
 - a. Rutin
 - b. Tidak Rutin**
12. Apakah Anda mengikuti UKM olahraga atau klub olahraga lainnya?
 - a. Ya
 - b. Tidak**
13. Apakah Anda mengikuti organisasi?
 - a. Ya (Sebutkan....)
 - b. Tidak**
14. Berapa tingkat nyeri menstruasi/haid yang Anda rasakan saat menstruasi terakhir jika diukur menggunakan angka 0-10?
 - a. 0 = Tidak ada nyeri
 - b. 1-3 = Hanya sedikit nyeri yang dirasakan.
 - c. 4-6 = Nyeri sedang, dapat menentukan lokasi spesifik nyeri, nyeri bisa berkurang dengan alih posisi (misalnya duduk atau baring) aktivitas lumayan terganggu.
 - d. 7-10 = Nyeri berat, tidak dapat menentukan lokasi spesifik nyeri, nyeri tidak berkurang dengan alih posisi (misalnya duduk atau baring), tidak dapat beraktivitas.**

C. Penilaian WaLIDD Score

Working Ability : 0 1 2 3
 (Kemampuan Bekerja atau Aktivitas Sehari-hari) Tidak Mengganggu Kadang Mengganggu Hampir Selalu Selalu

Location (Jumlah Lokasi Nyeri) : Area inguinal Perut bagian bawah Area pinggang Tungkai bawah

Intensity (Rentang Nyeri) : 0 1 2 3
 Tidak sakit Sedikit sakit Makin lama makin sakit Sangat sakit

Days of Pain (Lama Nyeri) : 0 1 2 3
 Tidak ada 1-2 hari 3-4 hari ≥ 5 hari

Skor Total : 8 (Dismenorea Berat)
 *Skoring Jumlah Lokasi Nyeri
 • 0 = Tidak Dismenorea
 • 1 = 1 area nyeri
 • 2 = 2-3 area nyeri
 • 3 = 4 area nyeri

Interpretasi WaLIDD Score:
 • 0 = Tidak Dismenorea
 • 1-4 = Dismenorea Ringan
 • 5-7 = Dismenorea Sedang
 • 8-12 = Dismenorea Berat

Responden

Peneliti

 Ananda Nurfatih Rezki

Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Harvard Test

PETUNJUK PELAKSANAAN HARVARD TEST	
1	Peneliti menyediakan alat berupa bangku Harvard setinggi ± 30 cm, kursi, <i>stopwatch</i> , <i>metronome</i> , dan alat tulis.
2	Peneliti memberikan penjelasan terkait pelaksanaan tes dan memberikan peragaan cara melakukan Harvard test dengan benar dan memberitahukan ke responden terkait waktu pelaksanaan tes yaitu selama 5 menit.
3	Peneliti meminta responden untuk duduk dengan tenang 3-5 menit sebelum tes dimulai.
4	Responden diarahkan berdiri tegak di lantai menghadap ke bangku Harvard
5	Peneliti memberi aba-aba untuk memulai. Pada saat peneliti mengucapkan kata “ MULAI ”, <i>stopwatch</i> dan <i>metronome</i> dimulai serta responden mengangkat 1 kaki ke atas bangku.
6	Responden kemudian mengangkat kaki lainnya ke atas bangku, sehingga posisi responden berada di atas bangku. Pastikan ujung tumit pasien tidak menyentuh pinggiran bangku.
7	Responden kemudian menurunkan kaki yang pertama diangkat dan diikuti kaki lainnya, selanjutnya responden melakukan gerakan naik turun bangku selama 5 menit dengan mengikuti ritme <i>metronome</i> .
8	Penting untuk peneliti memperhatikan ritme pijakan responden dengan <i>metronome</i> .
9	Apabila responden sudah tidak sanggup melakukan tes, misalnya timbul sesak, pusing atau mual, tes boleh dihentikan bahkan sebelum 5 menit dan dianggap selesai.
10	Peneliti mencatat lama waktu tes yang dilakukan pasien dalam hitungan detik. Penting untuk peneliti memperhatikan dengan baik kesesuaian waktu berhenti dengan waktu yang ada di <i>stopwatch</i> .
11	Responden yang telah melakukan test diarahkan untuk duduk dengan nyaman di atas kursi.
12	Satu menit setelah menyelesaikan tes, peneliti menghitung denyut nadi pertama (DN 1) selama 30 detik dan mencatat hasilnya.
13	Dua menit setelah menyelesaikan tes, peneliti menghitung denyut nadi kedua (DN 2) selama 30 detik dan mencatat hasilnya.
14	Tiga menit setelah menyelesaikan tes, peneliti menghitung denyut nadi ketiga (DN 3) selama 30 detik dan mencatat hasilnya
15	Selama menghitung denyut nadi, himbau responden tidak banyak melakukan gerakan sampai proses penghitungan denyut nadi ketiga (DN 3) selesai
16	Peneliti kemudian menentukan tingkat kebugaran jasmani (VO_2Max) dengan menggunakan rumus berikut. $\text{Fitness Index} = \frac{\text{Waktu Tes (detik)} \times 100}{2 \times (\text{DN1} + \text{DN2} + \text{DN3})}$

Lampiran 7. Hasil Uji SPSS

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Akhir	139	57.2	57.2	57.2
	Dewasa Muda	104	42.8	42.8	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

Menarche

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Early (< 12 tahun)	26	10.7	10.7	10.7
	Medium (12-14 tahun)	176	72.4	72.4	83.1
	Late (>14 tahun)	41	16.9	16.9	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

IMT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Underweight	78	32.1	32.1	32.1
	Normal	131	53.9	53.9	86.0
	Overweight	20	8.2	8.2	94.2
	Obesitas	14	5.8	5.8	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

Siklus_Menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Polimenorrhea	19	7.8	7.8	7.8
	Eumenorrhea	193	79.4	79.4	87.2
	Oligomenorrhea	31	12.8	12.8	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

Lama_Menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Singkat (< 3 hari)	1	.4	.4	.4
	Normal (3-7 hari)	191	78.6	78.6	79.0
	Lambat (>7 hari)	51	21.0	21.0	100.0

Total	243	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Riwayat Dismenorea Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	173	71.2	71.2	71.2
	Tidak Ada	70	28.8	28.8	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

VO2Max

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	119	49.0	49.0	49.0
	Kurang	76	31.3	31.3	80.2
	Cukup	31	12.8	12.8	93.0
	Baik	17	7.0	7.0	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

Dismenorea Primer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dismenorea Ringan	96	39.5	39.5	39.5
	Dismenorea Sedang	123	50.6	50.6	90.1
	Dismenorea Berat	24	9.9	9.9	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

Usia * Dismenorea Primer Crosstabulation

	Usia		Dismenorea Primer			Total
			Dismenorea Ringan	Dismenorea Sedang	Dismenorea Berat	
Usia	Remaja Akhir	Count	56	68	15	139
		% within Usia	40.3%	48.9%	10.8%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	58.3%	55.3%	62.5%	57.2%
		% of Total	23.0%	28.0%	6.2%	57.2%
	Dewasa Muda	Count	40	55	9	104

	% within Usia	38.5%	52.9%	8.7%	100.0%
	% within Dismenorea Primer	41.7%	44.7%	37.5%	42.8%
	% of Total	16.5%	22.6%	3.7%	42.8%
Total	Count	96	123	24	243
	% within Usia	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%
	% within Dismenorea Primer	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%

Menarche * Dismenorea Primer Crosstabulation

		Dismenorea Primer			Total	
		Dismenorea Ringan	Dismenorea Sedang	Dismenorea Berat		
Menarche	Early (< 12 tahun)	Count	11	13	2	26
		% within Menarche	42.3%	50.0%	7.7%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	11.5%	10.6%	8.3%	10.7%
		% of Total	4.5%	5.3%	0.8%	10.7%
	Medium (12-14 tahun)	Count	73	83	20	176
		% within Menarche	41.5%	47.2%	11.4%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	76.0%	67.5%	83.3%	72.4%
		% of Total	30.0%	34.2%	8.2%	72.4%
	Late (>14 tahun)	Count	12	27	2	41
		% within Menarche	29.3%	65.9%	4.9%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	12.5%	22.0%	8.3%	16.9%
		% of Total	4.9%	11.1%	0.8%	16.9%
Total	Count	96	123	24	243	
	% within Menarche	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%	
	% within Dismenorea Primer	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%	

IMT * Dismenorea Primer Crosstabulation

			Dismenorea Primer			Total
			Dismenorea Ringan	Dismenorea Sedang	Dismenorea Berat	
IMT	Underweight	Count	28	43	7	78
		% within IMT	35.9%	55.1%	9.0%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	29.2%	35.0%	29.2%	32.1%
		% of Total	11.5%	17.7%	2.9%	32.1%
	Normal	Count	55	65	11	131
		% within IMT	42.0%	49.6%	8.4%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	57.3%	52.8%	45.8%	53.9%
		% of Total	22.6%	26.7%	4.5%	53.9%
	Overweight	Count	9	9	2	20
		% within IMT	45.0%	45.0%	10.0%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	9.4%	7.3%	8.3%	8.2%
		% of Total	3.7%	3.7%	0.8%	8.2%
Obesitas	Count	4	6	4	14	
	% within IMT	28.6%	42.9%	28.6%	100.0%	
	% within Dismenorea Primer	4.2%	4.9%	16.7%	5.8%	
	% of Total	1.6%	2.5%	1.6%	5.8%	
Total	Count	96	123	24	243	
	% within IMT	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%	
	% within Dismenorea Primer	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%	

Siklus Menstruasi * Dismenorea Primer Crosstabulation

			Dismenorea Primer			Total
			Dismenorea Ringan	Dismenorea Sedang	Dismenorea Berat	
Siklus Menstruasi	Polimenorrhea	Count	8	8	3	19
		% within Siklus Menstruasi	42.1%	42.1%	15.8%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	8.3%	6.5%	12.5%	7.8%
		% of Total	3.3%	3.3%	1.2%	7.8%
	Eumenorrhea	Count	71	103	19	193
		% within Siklus Menstruasi	36.8%	53.4%	9.8%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	74.0%	83.7%	79.2%	79.4%
		% of Total	29.2%	42.4%	7.8%	79.4%

Oligomenorrhea	Count	17	12	2	31
	% within Siklus Menstruasi	54.8%	38.7%	6.5%	100.0%
	% within Dismenorea Primer	17.7%	9.8%	8.3%	12.8%
	% of Total	7.0%	4.9%	0.8%	12.8%
Total	Count	96	123	24	243
	% within Siklus Menstruasi	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%
	% within Dismenorea Primer	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%

Lama Menstruasi * Dismenorea Primer Crosstabulation

		Dismenorea Primer			Total	
		Dismenorea Ringan	Dismenorea Sedang	Dismenorea Berat		
Lama Menstruasi	Singkat (< 3 hari)	Count	1	0	0	1
		% within Lama Menstruasi	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	1.0%	0.0%	0.0%	0.4%
		% of Total	0.4%	0.0%	0.0%	0.4%
	Normal (3-7 hari)	Count	80	92	19	191
		% within Lama Menstruasi	41.9%	48.2%	9.9%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	83.3%	74.8%	79.2%	78.6%
		% of Total	32.9%	37.9%	7.8%	78.6%
	Lambat (>7 hari)	Count	15	31	5	51
		% within Lama Menstruasi	29.4%	60.8%	9.8%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	15.6%	25.2%	20.8%	21.0%
		% of Total	6.2%	12.8%	2.1%	21.0%
Total	Count	96	123	24	243	
	% within Lama Menstruasi	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%	
	% within Dismenorea Primer	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%	

Riwayat Dismenorea Keluarga * Dismenorea Primer Crosstabulation

			Dismenorea Primer			Total
			Dismenorea Ringan	Dismenorea Sedang	Dismenorea Berat	
Riwayat Dismenorea Keluarga	Ada	Count	62	94	17	173
		% within Riwayat Dismenorea Keluarga	35.8%	54.3%	9.8%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	64.6%	76.4%	70.8%	71.2%
		% of Total	25.5%	38.7%	7.0%	71.2%
	Tidak Ada	Count	34	29	7	70
		% within Riwayat Dismenorea Keluarga	48.6%	41.4%	10.0%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	35.4%	23.6%	29.2%	28.8%
		% of Total	14.0%	11.9%	2.9%	28.8%
	Total	Count	96	123	24	243
		% within Riwayat Dismenorea Keluarga	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%
		% within Dismenorea Primer	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%

Correlations

			Dismenorea Primer	Usia
Spearman's rho	Dismenorea Primer	Correlation Coefficient	1.000	.047
		Sig. (2-tailed)	.	.470
		N	243	243
	Usia	Correlation Coefficient	.047	1.000
		Sig. (2-tailed)	.470	.
		N	243	243

Correlations

			Dismenorea Primer	Usia Menarche
Spearman's rho	Dismenorea Primer	Correlation Coefficient	1.000	.001
		Sig. (2-tailed)	.	.988
		N	243	243
	Usia Menarche	Correlation Coefficient	.001	1.000
		Sig. (2-tailed)	.988	.
		N	243	243

Correlations

			Dismenorea Primer	IMT
Spearman's rho	Dismenorea Primer	Correlation Coefficient	1.000	-.040
		Sig. (2-tailed)	.	.536
		N	243	243
	IMT	Correlation Coefficient	-.040	1.000
		Sig. (2-tailed)	.536	.
		N	243	243

Correlations

			Dismenorea Primer	Siklus Menstruasi
Spearman's rho	Dismenorea Primer	Correlation Coefficient	1.000	-.087
		Sig. (2-tailed)	.	.176
		N	243	243
	Siklus Menstruasi	Correlation Coefficient	-.087	1.000
		Sig. (2-tailed)	.176	.
		N	243	243

Correlations

			Dismenorea Primer	Lama Menstruasi
Spearman's rho	Dismenorea Primer	Correlation Coefficient	1.000	.100
		Sig. (2-tailed)	.	.121
		N	243	243
	Lama Menstruasi	Correlation Coefficient	.100	1.000
		Sig. (2-tailed)	.121	.
		N	243	243

Correlations

			Dismenorea Primer	Riwayat Dismenorea Keluarga
Spearman's rho	Dismenorea Primer	Correlation Coefficient	1.000	-.066
		Sig. (2-tailed)	.	.309
		N	243	243
	Riwayat Dismenorea Keluarga	Correlation Coefficient	-.066	1.000
		Sig. (2-tailed)	.309	.
		N	243	243

Usia * VO2Max Crosstabulation

			VO2Max			Total	
			Kurang Sekali	Kurang	Cukup	Baik	
Usia	Remaja Akhir	Count	76	41	14	8	139
		% within Usia	54.7%	29.5%	10.1%	5.8%	100.0%
		% within VO2Max	63.9%	53.9%	45.2%	47.1%	57.2%
		% of Total	31.3%	16.9%	5.8%	3.3%	57.2%
	Dewasa Muda	Count	43	35	17	9	104
		% within Usia	41.3%	33.7%	16.3%	8.7%	100.0%
		% within VO2Max	36.1%	46.1%	54.8%	52.9%	42.8%
		% of Total	17.7%	14.4%	7.0%	3.7%	42.8%
Total	Count	119	76	31	17	243	
	% within Usia	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%	
	% within VO2Max	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%	

Menarche * VO2Max Crosstabulation

		VO2Max				Total	
		Kurang Sekali	Kurang	Cukup	Baik		
Menarche	Early (< 12 tahun)	Count	13	10	2	1	26
		% within Menarche	50.0%	38.5%	7.7%	3.8%	100.0%
		% within VO2Max	10.9%	13.2%	6.5%	5.9%	10.7%
		% of Total	5.3%	4.1%	0.8%	0.4%	10.7%
	Medium (12-14 tahun)	Count	91	53	18	14	176
		% within Menarche	51.7%	30.1%	10.2%	8.0%	100.0%
		% within VO2Max	76.5%	69.7%	58.1%	82.4%	72.4%
		% of Total	37.4%	21.8%	7.4%	5.8%	72.4%
	Late (>14 tahun)	Count	15	13	11	2	41
		% within Menarche	36.6%	31.7%	26.8%	4.9%	100.0%
		% within VO2Max	12.6%	17.1%	35.5%	11.8%	16.9%
		% of Total	6.2%	5.3%	4.5%	0.8%	16.9%
Total	Count	119	76	31	17	243	
	% within Menarche	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%	
	% within VO2Max	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%	

IMT * VO2Max Crosstabulation

		VO2Max				Total	
		Kurang Sekali	Kurang	Cukup	Baik		
IMT	Underweight	Count	37	26	9	6	78
		% within IMT	47.4%	33.3%	11.5%	7.7%	100.0%
		% within VO2Max	31.1%	34.2%	29.0%	35.3%	32.1%
		% of Total	15.2%	10.7%	3.7%	2.5%	32.1%
	Normal	Count	59	46	18	8	131
		% within IMT	45.0%	35.1%	13.7%	6.1%	100.0%
		% within VO2Max	49.6%	60.5%	58.1%	47.1%	53.9%
		% of Total	24.3%	18.9%	7.4%	3.3%	53.9%
	Overweight	Count	12	3	2	3	20
		% within IMT	60.0%	15.0%	10.0%	15.0%	100.0%
		% within VO2Max	10.1%	3.9%	6.5%	17.6%	8.2%
		% of Total	4.9%	1.2%	0.8%	1.2%	8.2%
	Obesitas	Count	11	1	2	0	14
		% within IMT	78.6%	7.1%	14.3%	0.0%	100.0%

	% within VO2Max	9.2%	1.3%	6.5%	0.0%	5.8%
	% of Total	4.5%	0.4%	0.8%	0.0%	5.8%
Total	Count	119	76	31	17	243
	% within IMT	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%
	% within VO2Max	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%

Siklus Menstruasi * VO2Max Crosstabulation

			VO2Max			Total	
			Kurang Sekali	Kurang	Cukup		Baik
Siklus Menstruasi	Polimenorrhea	Count	6	9	3	1	19
		% within Siklus Menstruasi	31.6%	47.4%	15.8%	5.3%	100.0%
		% within VO2Max	5.0%	11.8%	9.7%	5.9%	7.8%
		% of Total	2.5%	3.7%	1.2%	0.4%	7.8%
	Eumenorrhea	Count	99	57	25	12	193
		% within Siklus Menstruasi	51.3%	29.5%	13.0%	6.2%	100.0%
		% within VO2Max	83.2%	75.0%	80.6%	70.6%	79.4%
		% of Total	40.7%	23.5%	10.3%	4.9%	79.4%
	Oligomenorrhea	Count	14	10	3	4	31
		% within Siklus Menstruasi	45.2%	32.3%	9.7%	12.9%	100.0%
		% within VO2Max	11.8%	13.2%	9.7%	23.5%	12.8%
		% of Total	5.8%	4.1%	1.2%	1.6%	12.8%
Total	Count	119	76	31	17	243	
	% within Siklus Menstruasi	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%	
	% within VO2Max	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%	

Lama Menstruasi * VO2Max Crosstabulation

		VO2Max				Total		
		Kurang Sekali	Kurang	Cukup	Baik			
Lama Menstruasi	Singkat	Count	0	0	1	0	1	
	(< 3 hari)	% within Lama Menstruasi	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%	
		% within VO2Max	0.0%	0.0%	3.2%	0.0%	0.4%	
		% of Total	0.0%	0.0%	0.4%	0.0%	0.4%	
	Normal	Count	94	68	18	11	191	
		(3-7 hari)	% within Lama Menstruasi	49.2%	35.6%	9.4%	5.8%	100.0%
			% within VO2Max	79.0%	89.5%	58.1%	64.7%	78.6%
	% of Total	38.7%	28.0%	7.4%	4.5%	78.6%		
	Lambat	Count	25	8	12	6	51	
		(>7 hari)	% within Lama Menstruasi	49.0%	15.7%	23.5%	11.8%	100.0%
			% within VO2Max	21.0%	10.5%	38.7%	35.3%	21.0%
	% of Total	10.3%	3.3%	4.9%	2.5%	21.0%		
Total	Count	119	76	31	17	243		
	% within Lama Menstruasi	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%		
	% within VO2Max	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		
	% of Total	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%		

Riwayat Dismenorea Keluarga * VO2Max Crosstabulation

		VO2Max				Total	
		Kurang Sekali	Kurang	Cukup	Baik		
Riwayat Dismenorea Keluarga	Ada	Count	86	54	23	10	173
	Keluarga	% within Riwayat Dismenorea Keluarga	49.7%	31.2%	13.3%	5.8%	100.0%
		% within VO2Max	72.3%	71.1%	74.2%	58.8%	71.2%
		% of Total	35.4%	22.2%	9.5%	4.1%	71.2%
	Tidak Ada	Count	33	22	8	7	70
		% within Riwayat Dismenorea Keluarga	47.1%	31.4%	11.4%	10.0%	100.0%
		% within VO2Max	27.7%	28.9%	25.8%	41.2%	28.8%
		% of Total	13.6%	9.1%	3.3%	2.9%	28.8%
	Total	Count	119	76	31	17	243

% within Riwayat Dismenorea Keluarga	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%
% within VO2Max	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	49.0%	31.3%	12.8%	7.0%	100.0%

Correlations

			VO2max	Usia
Spearman's rho	VO2max	Correlation Coefficient	1.000	.075
		Sig. (2-tailed)	.	.246
		N	243	243
	Usia	Correlation Coefficient	.075	1.000
		Sig. (2-tailed)	.246	.
		N	243	243

Correlations

			VO2max	Usia Menarche
Spearman's rho	VO2max	Correlation Coefficient	1.000	.173**
		Sig. (2-tailed)	.	.007
		N	243	243
	Usia Menarche	Correlation Coefficient	.173**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.007	.
		N	243	243

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			VO2max	IMT
Spearman's rho	VO2max	Correlation Coefficient	1.000	-.138*
		Sig. (2-tailed)	.	.031
		N	243	243
	IMT	Correlation Coefficient	-.138*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.031	.
		N	243	243

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			VO2max	Siklus Menstruasi
Spearman's rho	VO2max	Correlation Coefficient	1.000	-.003
		Sig. (2-tailed)	.	.962
		N	243	243
	Siklus Menstruasi	Correlation Coefficient	-.003	1.000
		Sig. (2-tailed)	.962	.
		N	243	243

Correlations

			VO2max	Lama Menstruasi
Spearman's rho	VO2max	Correlation Coefficient	1.000	.085
		Sig. (2-tailed)	.	.186
		N	243	243
	Lama Menstruasi	Correlation Coefficient	.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.186	.
		N	243	243

Correlations

			VO2max	Riwayat Dismenorea Keluarga
Spearman's rho	VO2max	Correlation Coefficient	1.000	-.016
		Sig. (2-tailed)	.	.806
		N	243	243
	Riwayat Dismenorea Keluarga	Correlation Coefficient	-.016	1.000
		Sig. (2-tailed)	.806	.
		N	243	243

VO2Max * Dismenorea Primer Crosstabulation

		Dismenorea Primer			Total	
		Dismenorea Ringan	Dismenorea Sedang	Dismenorea Berat		
VO2Max	Kurang Sekali	Count	44	61	14	119
		% within VO2Max	37.0%	51.3%	11.8%	100.0%
		% within WaLIDD	45.8%	49.6%	58.3%	49.0%
		% of Total	18.1%	25.1%	5.8%	49.0%
	Kurang	Count	31	37	8	76
		% within VO2Max	40.8%	48.7%	10.5%	100.0%
		% within WaLIDD	32.3%	30.1%	33.3%	31.3%
		% of Total	12.8%	15.2%	3.3%	31.3%
	Cukup	Count	12	17	2	31
		% within VO2Max	38.7%	54.8%	6.5%	100.0%
		% within WaLIDD	12.5%	13.8%	8.3%	12.8%
		% of Total	4.9%	7.0%	0.8%	12.8%
	Baik	Count	9	8	0	17
		% within VO2Max	52.9%	47.1%	0.0%	100.0%
		% within WaLIDD	9.4%	6.5%	0.0%	7.0%
		% of Total	3.7%	3.3%	0.0%	7.0%
Total	Count	96	123	24	243	
	% within VO2Max	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%	
	% within WaLIDD	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	39.5%	50.6%	9.9%	100.0%	

Correlations

		Dismenorea Primer		VO2max
Spearman's rho	Dismenorea Primer	Correlation Coefficient	1.000	-.056
		Sig. (2-tailed)	.	.381
		N	243	243
	VO2max	Correlation Coefficient	-.056	1.000
		Sig. (2-tailed)	.381	.
		N	243	243

Lampiran 7. Dokumentasi

1. Proses pengambilan data terkait menstruasi dan dismenorea dengan menggunakan kuesioner



2. Pelaksanaan Harvard Test pada Responden





Lampiran 8. Riwayat Peneliti

BIODATA

Nama : Ananda Nurfatih Rezki
 Tempat/ Tanggal Lahir : Ujung Pandang/ 20 Mei 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Email : anandanurfatih12@gmail.com
 Alamat Asal : Jalan Bandang, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep
 Alamat Sekarang : Rusunawa 2 Universitas Hasanuddin Blok A
 Nama Ayah : Nasrul M
 Nama Ibu : Yanti Erwini



Riwayat Pendidikan

Program Studi S1 Fisioterapi Universitas Hasanuddin	Tahun 2019-Sekarang
SMAN 11 Pangkep	Tahun 2015-2018
SMPN 1 Pangkajene	Tahun 2012-2015
SDN 18 Tumampua I	Tahun 2006-2012
TK Pertiwi Cabang Pangkep	Tahun 2005-2006

Riwayat Organisasi

Anggota Komisi Auditing dan Hukum Organisasi DPM HIMAFISIO F.Kep-UH	Periode 2021-2022
Koordinator Departemen Kominfo IMFI Wilayah V	Periode 2021-2022